



Stok Sembako Cukup, Warga Jangan Panik

YOGYAKARTA – Belanja kebutuhan pokok dalam jumlah di luar kewajaran hampir menjadi budaya atau kebiasaan masyarakat saat memasuki bulan Ramadan. Masyarakat pun diminta merubah kebiasaan tersebut.

"Masyarakat tidak perlu panik. Belanja secukupnya dan tidak perlu menumpuk barang di rumah," kata Deputy Bank Indonesia (BI) Kantor Perwakilan DIY, Hilman Tisnawan, usai memantau ketersediaan pa-

ngan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta di salah satu distributor kebutuhan pokok, di Jalan Tegalendu, Kotagede, kemarin.

Menurutnya, berdasarkan pemetaan awal, ketersediaan

kebutuhan pokok dalam kondisi aman dan mencukupi untuk memenuhi permintaan masyarakat selama bulan Ramadan. Terlebih berdasar pengalaman tahun-tahun sebelumnya, awal bulan Ramadan permintaan pasar cenderung stabil.

Meski demikian, potensi kenaikan harga beberapa komoditas tidak dapat dipungkiri. "Kenaikan harga tak bisa diprediksi, ada fluktuasi. Tapi coba kita minimalisir bersama TPID karena yang menentukan harga bukan daerah, tapi pusat," jelas-

nya.

Dicontohkannya, harga beras pada Ramadan tahun lalu cukup stabil. Saat ini, lanjutnya, harga bawang putih sudah mengalami kenaikan sebelum Ramadan.

Sekretaris TPID Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya mengatakan, pemantauan dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan pokok dalam posisi aman. Hal itu penting agar psikologi konsumen mampu terkendali dengan baik.

"Saat ketersediaan aman,

kita harap konsumen juga mampu mengendalikan pola konsumsi secara baik, sehingga pengendalian harga lebih terjamin," jelasnya.

TPID Kota Yogyakarta dalam waktu dekat ini juga akan menghadirkan Kios Segara Amarta di Pasar Kranggan sebagai referensi harga bagi pedagang tingkat akhir.

Terkait antisipasi penimbunan barang di tingkat distributor atau agen, dia optimistis hal itu tidak terjadi karena semua elemen masya-

kat dapat memantau.

Sementara itu pemilik distributor bahan pokok di Jalan Tegalendu, Ariyanto membenarkan pada awal Ramadan belum ada kenaikan permintaan. Kenaikan permintaan bahan pokok biasanya mulai terlihat H-14 sebelum Lebaran.

Meski demikian, pihaknya tetap menyiapkan stok sejak awal Ramadan. Stok maksimal 50% dari kebutuhan pedagang pasar tiap hari. Menurutnya, setiap hari dia menyalurkan rata-rata 5 ton minyak goreng curah,

3-5 tongulapisir, serta tepung ke beberapa pasar tradisional.

"Untuk kenaikan permintaan tidak sampai dua kali lipat, tidak signifikan. Sekarang kan juga ada toko-toko modern buka 24 jam yang bisa mencukupi kebutuhan pokok warga setiap saat," ujarnya.

Terkait kenaikan harga, dia mengaku juga tidak bisa memprediksi. Faktor kenaikan harga pada umumnya akibat meningkatnya biaya angkut atau biaya distribusi.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005